

PENGARUH ZOROASTER TERHADAP AGAMA DAN PERADABAN DUNIA

Arief Wibowo dan Muhammad Fadhli

Program Studi Ilmu al-Quran dan Tafsir

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email: arif_wibowo@ums.ac.id



ABSTRAK

Agama Zoroaster adalah satu ajaran filosofi yang dibawa oleh seorang bijak yang bernama Zarathustra yang hidup sekitar tahun 628-551 sebelum masehi. Agama Zoroaster atau majusi dikenal di dunia Barat dengan nama Zoroastranisme, sedang tokoh pendirinya adalah bernama Zarathustra.

Agama Zoroaster merupakan bentuk agama yang ajaran-ajarannya mirip dengan agama-agama atau banyak mempengaruhi budaya-budaya besar yang timbul sesudahnya. Pada masanya banyak dianut oleh manusia dipusat-pusat kebudayaan manusia, seperti Babilonia, Persia dan masih hidup sampai sekarang. Agama ini banyak mengubah dan berpengaruh terhadap budaya dan agama sampai saat ini.

Kata Kunci: Zoroaster; agama, peradaban

PENDAHULUAN

Dalam Literatur Barat, Agama Zoroaster dikenal dengan nama Zoroastrianism karena nama pendirinya Zarathustra, oleh orang Yunani kuna disebut dengan Zoroaster. Ia adalah orang bijak yang hidup pada zaman pra sejarah didaerah Iran. Banyak teori yang dikemukakan tentang tahun kehidupannya, salah satunya ialah bahwa kemungkinan ia hidup sekitar tahun 628-551 sebelum masehi.

Karena tidak adanya data yang valid maka tidak mungkin menetapkan tahun yang tepat. Berdasarkan tahun tersebut, nampaknya agama Zoroaster merupakan agama tertua yang masih hidup sampai sekarang. Agama ini pernah menjadi agama Negara bagi tiga kerajaan yang besar diwilayah Iran. Agama ini hidup dan berkembang hampir secara berkesinambungan. Sejak abad keenam sebelum masehi sampai abad ketujuh masehi dan banyak menguasai daerah timur

dekat dan timur tengah.¹ Penting pula disebutkan tentang perkembangan mutakhir agama ini, menyebutkan berapa banyak dan luasnya pengaruh doktrin ajaran agama ini. Agama Zoroaster atau majusi samapi saat ini berkembang meliputi India, Kanada dan Amerika Serikat, Australia, ada juga kelompok-kelompok kecil yang tinggal di Hongkong dan Singapura. Dalam dasawarsa tahun enam puluhan dan tujuh puluhan, orang-orang Zoroaster beberapa kali mengadakan pertemuan berupa symposium dan kongres tingkat Internasional.

Agama Zoroaster adalah satu ajaran filosofi yang dibawa oleh seorang bijak yang bernama Zarathustra yang hidup sekitar tahun 628-551 sebelum masehi. Agama Zoroaster atau majusi dikenal di dunia Barat dengan nama Zoroastranisme, sedang tokoh pendirinya adalah bernama Zarathustra. Zarathustra lahir di Azarbaijan daerah disebelah utara Iran (Persia) kurang lebih di tahun 660 SM dan meninggal pada tahun 583 SM. Ayahnya bernama Porushop dan Ibunya Dughdora dari Suku Spitama. Pasangan ini melahirkan seorang anak laki-laki yang diberi anam Zarathustra.² Pada masa kelahirannya tradisi yang berkembang adalah kepercayaan atau agama Majusi.

Pada usianya yang masih sangat muda sekitar 7 tahun sudah mulai mendapatkan pelajaran keagamaan kependetaan secara lisan, karena pada masa itu belum terbentuk tradisi tulis atau literatur. Pelajaran tersebut mengangkat tentang cara beribadah, ajaran-ajaran pokok agama, hafalan-hafalan doa, serta pujian-pujian kepada Tuhan. Selanjutnya diusia 15 tahun dia sudah menjadi pendeta.

Pada umur 20 tahun, Zarathustra mulai bertafakur dan gemar mengembara. Ia menitik beratkan perjuangan untuk berbuat baik, membantu fakir miskin, dan menyanyangi binatang-binatang. Diusianya yang ke 30 tahun dia mulai menerima wahyu yang pertama. Selama 10 tahun Zarathustra menerima wahyu, ia sering mendapatkan perlawanan dari pihak kejahatan tetapi selalu dapat dikalahkan. Ia selalu taat dan patuh dalam menjalankan agama dan menyebarkannya, maka pada perkembangan selanjutnya menjadi agama yang dianut oleh berbagai bangsa dan wilayah di sekitar Iran, bahkan sampai ke Asia Selatan.³

Sepeninggal Zarathustra, munculah kelompok penyembah api dan terjadilah saling mempengaruhi sehingga terjadi agama yang singkritik.

¹M. Yoron Asrafi, *Agama-Agama di Dunia*, Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga Press 1988. Hlm 269.

²Honig, Jr: A.G. *Ilmu Agama*. Jakarta: Badan Penerbit Kristen, tanpa tahun. Hlm 283

³Ibid. hal. 314

Kitab suci agama Zoroaster dikenal dengan nama Avesta. Ada tiga bagian didalam kitab ini:

1. *Gathas*, “nyanyian” atau “*ode*” uang secara umum dinisbahkan kepada Zoroaster sendiri.
2. *Yashts* atau *Himne* korban yang ditujukan kepada berbagai dewa.
3. *Vendidat* atau *Videvdat* “aturan melawan syaetan” berupa sebuah risalah yang terutama menyangkut murnian ibadah dan prinsip dualism yang diperkenalkan oleh Zoroaster dan diuraikan sangat panjang dalam bidang kehidupan praktis.⁴

PEMBAHASAN

a. Ajaran Tentang Tuhan

Didalam ajaran agama Zoroaster tuhan adalah Ohrmazd atau Ahura Mazda, Tuhan Yang Maha Kuasa, Tuhan Yang Bijaksana, Yang Berdiri Sendiri dan Abadi dan Tidak Terbatas.

Ahriman adalah kekuatan jahat merupakan musuh Ohrmazd tuhan yang mahakuasa, dua kekuatan ini saling berperang berebut pengaruh. Dalam agama Zoroaster, Tuhan pada awalnya terbatas, dibatasi oleh lawannya, Ahriman serang Ahriman memungkinkan tuhan atau Ohrmazd untuk membalas serangan dalam rangka membela diri karena Ohrmazd memenangkan pertempuran, maka tuhan menjadi tak terbatas. Kisah pertarungan kosmis ini tidak

hanya mengakibatkan hancurnya Ahriman tetapi juga memberikan kesempurnaan kepada Tuhan yang awalnya kurang sempurna. Zat baik yang terbatas menjadi tak terbatas. Beginilah, pada awalnya dua zat yang saling bertentangan mengadakan pertarungan, yang maha tau dan maha baik, sedangkan satunya menyerang dan suka menghantam. Ohrmazd sebetulnya sudah tahu akan adanya serangan lantas menciptakan makhluk ideal atau sepiritual yang tanpa pikiran, gerakan, sentuhan dan dengan makhluk itu dia ingin membela diri. Makhluk ini adalah seorang dewa dan juga sebuah kehampaan yang diperlukan oleh Ohrmazd bagi sebuah karya untuk kebaikan. Jadi, kehampaan ini sejak semula berada disisi Ohrmazd. Makhluk kehampaan ini saling mengisi dan melengkapi, dan begitu pertarungan dimulai, kehampaan mengembang menjadi satu kehidupan karena Ohrmazd ingin melindungi makhluk.

Ahriman tidak berpangku tangan saja, dia melihat cahaya dan ingin menghancurkannya. Oleh karena itu dia mempersiapkan senjatanya sendiri dalam bentuk syaetan. Maka terjadilah pertempuran antara Ohrmazd tuhan kebaikan melawan Ahriman symbol kejahatan, ketika pertempuran berlangsung Ohrmazd membaca Ahuunvar maka Ahriman tidak bisa berkutik.⁵ Ini merupakan

⁴Yoesoef Souyb. Agama-agama Besar di Dunia. Jakarta Pustaka Al Husna. 1983. Hlm 225.

⁵M. Yusaran Asrafi: Log. Sit. Hlm 277.

ajaran dualisme pertempuran antara baik dan buruk di dunia ini.

b. Ajaran Tentang Manusia

Dalam kitab nasihat Zartusht ditemukan konsep tentang manusia. Konsep manusia dalam kitab ini bersifat katekismus pertanyaan dan jawaban. Pertanyaan-pertanyaan dalam teks ini berkisar tentang: “Siapa saya? Saya milik siapa? Darimana asal saya dan kemana saya kembali?”

Manusia pada asalnya, adalah wujud gaib dan ruhnya dalam bentuk Fravashi, ada sebelum jasmaninya. Baik jasad maupun Rohnya adalah ciptaan Ohrmazd dan Roh tidak bersifat abadi. Manusia adalah milik tuhan dan kepada-Nya dia akan kembali, mereka tidak dipaksa oleh Tuhan, tetapi bebas dan sukarela menerima peran ini ketika ditawarkan kepadanya. Didunia setiap orang bebas memilih baik atau buruk, jika memilih yang buruk berarti dia tidak alami.

Peran manusia didunia adalah bekerjasama alam dan menjalani kehidupan yang saleh dengan pikiran perkataan perbuatan yang baik. Dalam hidup ini manusia memiliki kewajiban untuk hidup berumah tangga dengan memiliki istri serta mengasuh dan mendidik anak. Anak banyak dianggap lebih baik. Semakin banyak manusia semakin baik karena akan dapat mengalahkan Ahriman. Dalam agama Zoroaster, hidup bertani dianggap

sebagai suatu perbuatan baik, karena tanah akan menghasilkan sesuatu yang bermanfaat untuk kehidupan dan kemakmuran.⁶ Dengan demikian ini kehidupan ini adalah, hiduplah dengan baik dan menjadi orang yang berguna, berilah perhatian kepada sesame, laksanakan kewajiban-kewajiban agama, garaplah tanah, hiduplah berkeluarga dan didiklah anak-anakmu sehingga menjadi orang baik.

c. Sejarah Agama Zaratustra

Agama Zoroaster merupakan agama yang timbul kurang lebih pada abad ke 6 sebelum masehi. Ditanah Iran, menurut kisah yang ada dia hidup sampai umur 77 tahun, ajarannya adalah ajaran campuran antara monotheisme dan dualism. Menurut Zoroaster, hanya ada satu Tuhan sejati yang bijaksana yang disebut Ahura Mazda (dalam sebutan Iran modern: Ohrmazda) mengajarkan kejujuran dan kebenaran. Tetapi penganut Zoroaster juga percaya adanya roh jahat Agra Mainyu (dalam istilah Iran modern disebut: Ahriman) yang mencerminkan kejahatan dan kepalsuan.

Meskipun Zoroastrianisme memiliki berbagai elemen yang serupa dengan agama-agama di Iran yang lebih dahulu, tak nampak tersebar luas. Perkembangan Zoroaster berkembang justru setelah dua abad sepeninggal Zarasustra, dan dianut

⁶Ibid. hlm. 272.

diseluruh daerah Persia dibawah kekaisaran Cyrus yang agung. Kaisar inilah yang berhasil menakhlukan kerajaan-kerajaan kecil diseluruh wilayah Persia yang dikenal dengan dinasti Makkmam (600-331 SM).⁷

Ketika Alexander Yang Agung dari Macedonia menyerang Persia, pada pertengahan abad ke 4 SM. Agama Zoroaster mengalami kemunduran yang drastic. Semua peradaban agama diganti oleh budaya Helenism, sehingga ajaran Zoroaster tidak Nampak lagi. Pada akhirnya orang-orang Persia memperoleh kebebasan kembali beberapa abad kemudian. Pengaruh budaya Hellenisme merosot dan nada semacam kebangkitan kembali kepada agama Zoroaster. Maka dimasa dinasti Sassanid (226-651 M) agama ini bangkit kembali dan diterima sebagai agama resmi negeri Persia.⁸ Sayangnya ajaran Zoroaster yang diterapkan oleh dinasti Sassanid amat berbeda dengan ajaran Zoroaster yang asli dahulu.

Ajaran tersebut ternyata hanya digunakan sebagai alat untuk mewujudkan tujuan para penguasa dan keserakahan para pendeta. Muncullah para penyembah berhala dan api, ajaran inilah yang terus berkembang.

Dalam wilayah yang sejuk diwilayah Persia Utara, yang pegunungannya senantiasa diliputi

⁷Hart H. Michael. Seratus Tokoh Yang Paling Berpengaruh Dalam Sejarah. (Terj: M. Mahbuh Djunaidi. Jakarta. Pustaka Jaya; 1989. Hlm 449.

⁸Joesoef Souyb. Loc. Cit. hlm 227

salju, sudah wajar bahwa dewa api memberikan kehangatan maka lebih dipuja atau lebih mendapatkan perhatian daripada dewa-dewa yang lainnya. Keyakinan ini diwariskan turun temurun dalam perkembangan bangsa Persia, maka kuil-kuil bagi pemujaan dewa api dibangun dimana-mana dikenal dengan Kuil Api (*Fire Temples*), dan upacara-upacara pemujaan diselenggarakan melalui para pendeta yang diberi nama Majus hingga keyakinan ini dikenal dengan: Keyakinan Majusi.

d. Pengaruh Zoroaster Terhadap Agama dan Peradapan Dunia

Agama Zoroaster pernah menguasai atau berkembang luas meliputi kawasan Timur dekat dan Timur Tengah, yang merupakan kawasan asal-usul budaya manusia. Maka tidak heran bahwa agama ini mempengaruhi agama-agama yang timbul sesudahnya dan mempengaruhi peradapan masa. Masa berikutnya sebagai mana dicatat atau ditulis oleh ahli sejarah kenamaan Arnold Toynbee, "*Aliran Zarasustra*" saat ini terbatas pada masyarakat Parsees, dan sekarang komunitas kecil itu seperti orang Yahudi, memiliki kontribusi besar daripada jumlah mereka yang sedikit. Secara tak langsung, Zarasustra mempengaruhi kaum Yahudi, Nasrani dan Islam. Beberapa konsep agamawi zoroaster

yang paling mendasar. Wahyu terakhir yang abadi, perintah tuhan melalui roh kudus meresap dalam Judaisme dan dua agama serumpunya.⁹

Dalam agama Zoroaster manusia tidak dipaksa oleh Tuhan, tetapi mereka bebas dan sukarela menerima peran (*free will and free act*). Ternyata faham ini mempengaruhi dalam ilmu kalam Islam, karena dimasa itu umat Islam telah banyak memiliki kontak dengan pemikiran dengan agama lain dan dengan budaya Yunani maupun Persi.¹⁰

Pada akhir abad pertama Hijriah diantara golongan Islam timbul suatu mazahab yang disebut Qadariyah yang dipelajari oleh seorang bernama: Mahbah Al-Jauhani Al-Bishri, ditanah Iraq".¹¹ Mazhab ini sedikit banyak masih berpengaruh terhadap orang-orang Islam, terutama dalam masalah takdir.

Ketika ajaran Zoroaster merosot, maka agama revolusionernya diambillah lembaga-lembaga kependetaan turun menurun termasuk kaum majusi penyembah api maka dibangunlah kuil dimana-mana. Api menjadi simbol pada setiap upacara keagamaan pada masa itu, penganut Zoroaster melaksanakan berbagai ibadah agama yang menarik, beberapa diantaranya dipusatkan pada

pemujaan terhadap api.¹² Secara tidak langsung upacara dari ibadah dengan pemujaan api memberi pengaruh terhadap agama-agama yang timbul sesudahnya, kecuali Islam.

Dalam agama Hindu dalam setiap upacara keagamaan selalu menggunakan api, api sebagai lambang keabadian. Bahkan orang meninggalkan agar dapat kembali kealam Nirwana harus di kremasi atau dibakar. Dipura-pura selalu ada api meskipun hanya berupa dupa yang selalu menyala, bahkan dirumah-rumah ada api keabadian. Sehingga ada hari khusus untuk tidak menyalurkan api. Karena api adalah sesuatu yang amat penting, yaitu pada hari nyepi.

Dalam agama Budha, api memiliki peran yang penting dalam setiap upacara dan ritual. Dalam setiap Fihara selalu ada yala api, bahkan dalam setiap upacara Waisak selalu ada api alam yang diambil dari api abadi Mrapen atau sumber api alam yang lain. Api disimbulkan ssebagai jalan penerangan menuju kelepasan atau Nirwana. Sehingga api tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Oleh karena itu api selalu ada dalam setiap altar pemujaan baik dirumah di Fihara maupun Klenteng.

⁹TogNbee Arnold; Sejarah Umat Manusia (terj. Agung Prihantoro dkk); Yogyakarta. Pustaka Pelajar. 2009. Hlm 236

¹⁰Harun Nasution; Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspeknya. Jilid II. Jakarta: UIP. 1985. Hlm 37

¹¹Toib Thahir Abd Mu'in; Ilmu Kalam. Wijaya. Jakarta. 1975. Hlm. 238

¹²Hart H. Michael: Loc. Cit. hlm 449

Demikian juga dalam agama Katolik maupun Kristen api selalu dipasang didalam altar pemujaan dan tempat khotbah para pastur dan pendeta dalam Sakramen. Sakramen diberikan sejalan dengan saat-saat penting dalam kehidupan seseorang, yakni saat lahir, menjadi dewasa, kawin, pengabdian diri dalam masyarakat dan meninggal dunia. Dua malam Sakramen yang selalu diulang-ulang adalah Sakramen pengakuan dosa dan Ekaristi perjamuan malam kudus. Ekaristi, Sakramen ketika Yesus datang dalam roti dan anggur, harus diterima paling tidak setahun sekali bahkan dianjurkan dilakukan setiap hari.¹³

Pengaruh agama Zoroaster ternyata mempengaruhi juga agama dikawasan timur daratan Cina, yaitu agama *Konfusius* atau *Kong Fu Tze*. Dalam agama Zoroaster dalam ajaran teologinya bahwa tuhan Ohrmazd adalah tuhan kebaikan dan Ahriman adalah penentang tuhan atau simbol

kejahatan. Adanya dualism kekuatan baik dan jahat yang merupakan musuh abadi. Ajaran dualism ini ternyata diambil juga didalam ajaran *Kong Hu Tzu/ Kong Fu Tze*, yaitu disimbulkan *Yang* dan *Yin* merupakan simbol dua kekuatan baik dan buruk atau antara terang dan gelap.¹⁴ Agama Zoroaster merupakan agama yang cukup tua ternyata dapat mempengaruhi agama-agama sesudahnya.

PENUTUP

Agama Zoroaster merupakan bentuk agama yang ajaran-ajarannya mirip dengan agama-agama atau banyak mempengaruhi budaya-budaya besar yang timbul sesudahnya. Pada masanya banyak dianut oleh manusia dipusat-pusat kebudayaan manusia, seperti Babilonia, Persia dan masih hidup sampai sekarang. Agama ini banyak mengubah dan berpengaruh terhadap budaya dan agama sampai saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Mu'in Toib Thahir. *Ilmu Kalam*. Jakarta. Wijaya. 1975
- Hart H. Michael. *Seratus Tokoh Yang Paling Berpengaruh Dalam Sejarah* (Terj: M. Mahbub Djunaidi) Jakarta. Pustaka Jaya: 1989
- Nasution Harun. *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya. Jilid II*. Jakarta. UIP. 1985
- Honig Jr:AG. *Ilmu Agama*. Jakarta. Badan Penerbit Kristen. Tanpa Tahun

¹³Romdhon. Agama-agama di Dunia. Yogyakarta IAIN Sunan Kalijaga Press. 1988. Hlm 350

¹⁴Joesoef/Sou Yb. Hal 77

Romdhon. *Agama-agama di Dunia*. Yogyakarta. IAIN Sunan Kalijaga Press.
1988

Toynbee Arnold. *Sejarah Umat Manusia* (Terjemah Agung Prihantoro dkk).
Yogyakarta Pustaka Pelajar 2009

Yoesoef Souyb. *Agama-Agama Besar di Dunia*. Jakarta. Pustaka Al-Husna.
1983